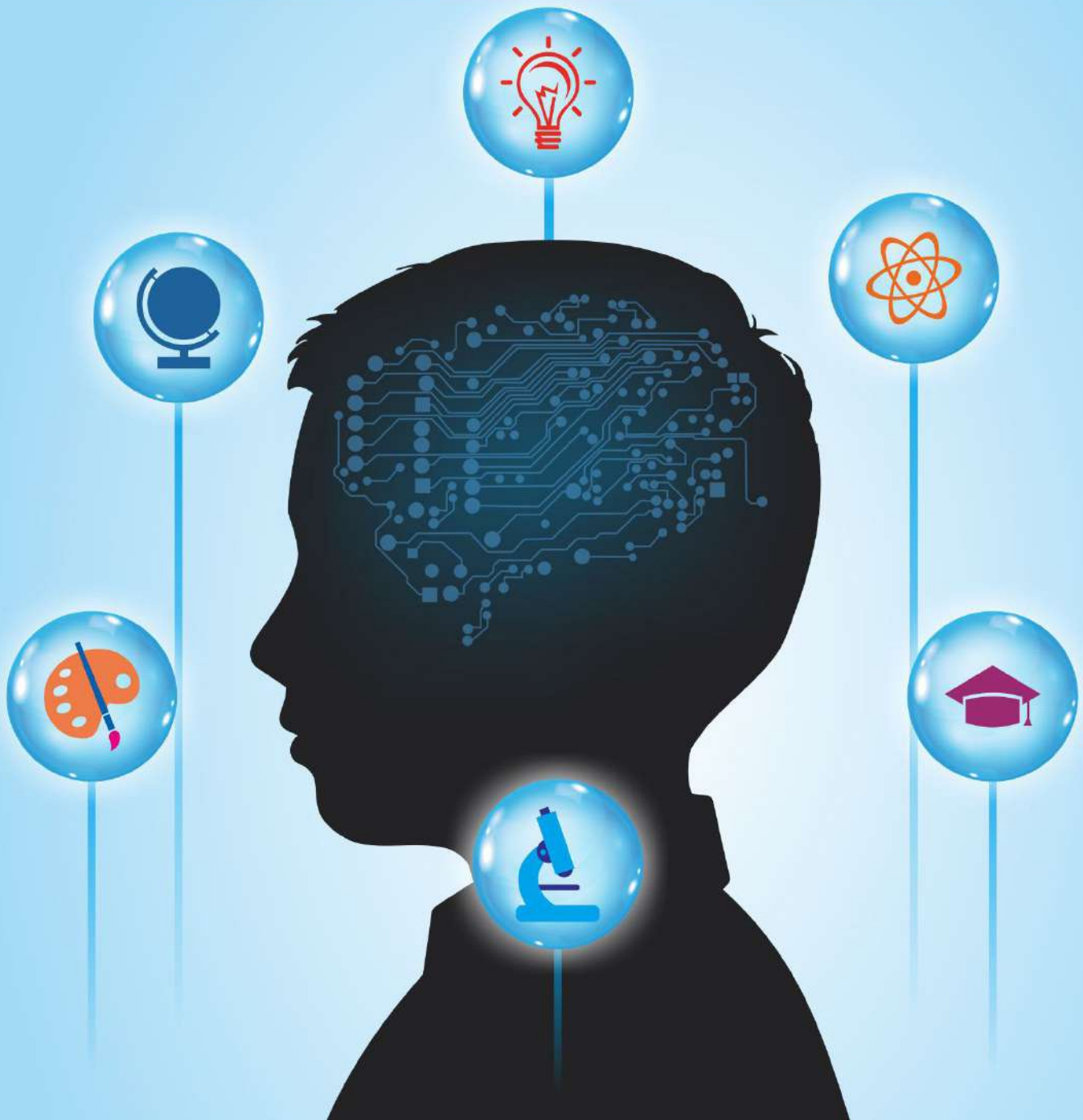




PENERBIT GAVA MEDIA

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN



**KONSEP DASAR
MANAJEMEN
PENDIDIKAN**

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN



PENERBIT GAVA MEDIA

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penulis:
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

Desain Cover dan Layout Isi:
Turiyanto

Ukuran buku:
16 x 23 cm

Halaman:
viii + 186

ISBN:
978-623-5690-11-7

Cetakan I, 2022

Diterbitkan Oleh:
PENERBIT GAVA MEDIA
Anggota IKAPI DIY
Klitren Lor GK III/15 Yogyakarta
Telp. (0274) 558502 HP. 081390152888
e-mail: infogavamedia@yahoo.com
website: www.gavamedia.net

© Hak Cipta 2022 pada penulis,
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfoto copy, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah berkat nikmat sehat lahir dan batin dari Allah SWT penulis bisa menyelesaikan buku ajar perkuliahan “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan” ini.

Buku ini penulis susun untuk memfasilitasi mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) ataupun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan mahasiswa Pascasarjana program studi manajemen pendidikan serta manajemen pendidikan Islam dalam mempelajari proses pengelolaan sekolah dari sisi managerial melalui mata kuliah manajemen pendidikan. Pada buku ini dibahas tentang hakikat manajemen pendidikan, manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen kelas, manajemen pembiayaan pendidikan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sumber daya manusia di sekolah, dan manajemen humas di sekolah.

Pembahasan pada setiap bab akan menjadikan pembaca memiliki pemahaman yang bukan hanya komprehensif, tetapi juga radiks dalam menganalisis proses pengelolaan sekolah dari sisi managerial. Itulah sebab buku ini sangat cocok dibaca sebagai referensi perkuliahan, sebagai bahan untuk menyusun skripsi, tesis dan disertasi serta sebagai bahan bacaan untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan managerial dalam lingkup sekolah.

Tentunya sebagai hasil karya manusia biasa buku ini tidak luput dari kekurangan. Kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis guna perbaikan buku ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Rina Rizki Amalia (istri), Rausyni Azzura Mernissi, Rausyan Aql Heutagogy, dan Rakhsan Zaigham al-Biruni (anak-anak) yang selalu merelakan penulis untuk berbagi waktu dengan notebook untuk menghasilkan karya-karya akademik bagi masyarakat pendidikan di Indonesia. Penulis ucapkan pula terima kasih kepada civitas akademika UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang selalu mendukung penulis dalam berkarya. Akhirnya penulis berdoa semoga buku ini bernilai berkah dan bisa bermanfaat bagi masyarakat pendidikan di Indonesia. Amin, amin ya robbal 'alamin.

Penulis,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I HAKIKAT MANAJEMEN PENDIDIKAN	1
A. Pengertian Manajemen Pendidikan	1
B. Fungsi Manajemen Pendidikan	5
C. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan	11
BAB II MANAJEMEN PESERTA DIDIK	15
A. Hakikat Peserta Didik	15
B. Kegiatan dalam Manajemen Peserta Didik	16
C. Mengetahui Metode dan Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru ...	32
D. Memahami Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru	40
BAB III MANAJEMEN KURIKULUM	57
A. Pengertian Manajemen Kurikulum	57
B. Tujuan, Fungsi, Landasan dan Prinsip Manajemen Kurikulum	60
C. Pengembangan Komponen Kurikulum	69
D. Kegiatan Manajemen Kurikulum	73
BAB IV MANAJEMEN KELAS	77
A. Pengertian Manajemen Kelas	77
B. Tujuan Manajemen Kelas	80

C. Kegiatan Manajemen Kelas	83
D. Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas	88
BAB V MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	91
A. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan	91
B. Jenis-jenis Pembiayaan Pendidikan	94
C. Penggalian Sumber Pembiayaan Pendidikan	96
D. Pengalokasian Sumber Pembiayaan Pendidikan	101
BAB VI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	107
A. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana	107
B. Pengadaan dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan ...	109
C. Pendistribusian dan Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	111
BAB VII MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH	117
A. Pengertian dan Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	117
B. Strategi dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah	118
C. Mengetahui Kinerja Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	132
BAB VIII MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH	149
A. Pengertian Manajemen Humas di Sekolah	149
B. Tujuan, Manfaat, dan Fungsi Manajemen Humas di Sekolah	151
C. Ruang Lingkup Manajemen Humas di Sekolah	155
D. Model Manajemen Humas di Sekolah	159
E. Pendekatan dalam Manajemen Humas di Sekolah	163
F. Metode, Strategi, dan Media dalam Manajemen Humas di Sekolah	167
DAFTAR PUSTAKA	177
BIODATA PENULIS	183

BAB I

HAKIKAT MANAJEMEN PENDIDIKAN

Tujuan Perkuliahan:

1. Mahasiswa dapat merumuskan pengertian manajemen pendidikan.
2. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan antar fungsi manajemen pendidikan.
3. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan antar komponen dalam manajemen pendidikan.

A. Pengertian Manajemen Pendidikan

Sekolah sebagai organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen.¹ Sebenarnya apa itu manajemen? Tentunya kata manajemen sudah tidak asing di benak kalian bukan? Terlebih lagi jika kalian merupakan aktivis suatu organisasi.

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management*. Kata kerjanya adalah *to manage* yang diartikan sebagai upaya mengurus atau mengelola.² Pengertian dari manajemen yang masih berasal dari bahasa Inggris adalah *administration* sebagai *the management of*

1 Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

2 Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 8.

executive affairs.³ Menurut Wikipedia, kata manajemen juga berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *menagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur.⁴

Kemudian secara istilah, Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain (*the management is the process of getting thing done by the effort of other people*).⁵ Berdasarkan pengertian manajemen menurut Terry tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan manajemen ada pihak yang bertindak sebagai pengelola dan ada pihak yang dikelola oleh pengelola agar melakukan berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Kemudian Siagian mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.⁶ Berdasarkan pengertian manajemen menurut Siagian tersebut, kita dapat pula mengambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu keterampilan. Ini berarti untuk dapat mengelola dibutuhkan ilmu manajemen. Dari situlah kemudian manajemen menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki berbagai cabang, seperti manajemen perkantoran, manajemen rumah sakit, manajemen perusahaan, manajemen pendidikan, dan lain sebagainya.

Hal di atas selaras dengan pendapat Luther Gullick. Ia mengartikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan/*science* yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.⁷ Berdasarkan

3 Suharsini Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), hlm. 2.

4 Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

5 Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 70.

6 Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

7 Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 17.

pendapat Luther Gullick tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia menjadi komponen yang terpenting dalam kegiatan manajemen. Sementara itu, The Liang Gie menjelaskan bahwa manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Berdasarkan pendapat The Liang Gie dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan manajemen terdapat kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang serta pemanfaatan berbagai fasilitas yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh sekelompok orang.

Kemudian Stoner berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha dari para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.⁹ Berdasarkan pendapat Stoner tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam manajemen terdapat empat kegiatan utama, yaitu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai usaha anggota organisasi dan pihak-pihak di luar organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen ini biasa dikenal dalam ilmu ekonomi yang memfokuskan pada profit (keuntungan) dan komoditas komersial. Seorang manajer adalah orang yang menggunakan wewenang dan kebijaksanaan organisasi/perusahaan untuk menggerakkan staf atau bawahannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Itulah sebab, seorang manajer biasanya bertugas untuk mengelola sumber daya fisik, yang berupa *capital* (modal), *human*

8 Ali Imron, *Manajemen...*, hlm. 5.

9 Sopidi, *Manajemen Peserta Didik Berkarakter: Gagasan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Manajemen Peserta Didik*, (Cirebon : IAIN SNJ Press, 2013), hlm. 5.

skill (ketrampilan-ketrampilan manusia), *raw material* (bahan mentah), dan *technology* agar dapat melahirkan produktivitas, efisiensi, tepat waktu (sesuai rencana kerja), dan kualitas.

Tujuan utama dari manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Tujuan tersebut tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap seperti peningkatan keuntungan, pemenuhan kesempatan kerja, pembangunan daerah/nasional, tanggung jawab sosial, hingga mutu pendidikan dan dari sinilah kemudian muncul konsep manajemen pendidikan.¹⁰

Manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal. Istilah lama yang sering digunakan adalah “administrasi”. Di UNY dahulu terdapat dua jurusan yang namanya menggunakan istilah “administrasi” yaitu Jurusan Administrasi Perkantoran yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) pada tahun 2005 berganti nama menjadi (FISE) dan Jurusan Administrasi Pendidikan yang merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Bagi orang-orang yang belum tahu betul keadaan dan misi kedua jurusan tersebut mereka menganggap bahwa kedua jurusan itu sama, dan sering keliru menyebut atau keliru masuk. Sejak tahun 2005, Jurusan Administrasi Pendidikan di FIP berubah nama menjadi Manajemen Pendidikan, akan makin jelas beda antara kedua jurusan ini.¹¹

Menurut Muhaimin, manajemen pendidikan merupakan manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹²

10 Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 15.

11 Suharsini Arikunto dan Lia Yuliani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), hlm. 1.

12 Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5.

Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³ Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

Kemudian Sulistyorini mengartikan manajemen pendidikan sebagai suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.¹⁵

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh seorang pimpinan lembaga pendidikan dalam mengarahkan kinerja para guru dan stafnya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan dengan saling bekerjasama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

B. Fungsi Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan sebagai suatu proses memiliki serangkaian fungsi yang saling berhubungan satu sama lain. Hingga saat ini belum ada konsensus di antara praktisi maupun para teoritis mengenai apa saja yang menjadi fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Fungsi manajemen

13 Suharsini Arikunto, *Manajemen...*, hlm. 4.

14 Suharsini Arikunto, *Manajemen...*, hlm. 4.

15 Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 13.

pendidikan sering pula disebut unsur-unsur manajemen. Apa sajakah fungsi manajemen pendidikan itu?

Secara umum, unsur-unsur manajemen dapat dibagi menjadi 10 bagian, yaitu:

1. *Forecasting*

Forecasting atau *prevoyance* (Prancis) adalah kegiatan meramalkan, memproyeksikan atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan. Misalnya, suatu SMA meramalkan jumlah siswa yang akan mendaftar di SMA tersebut. Ramalan tersebut menggunakan indikator-indikator, seperti jumlah lulusan SMP dan lain sebagainya.

2. *Planning*

Planning memiliki arti merencanakan atau perencanaan, terdiri dari 5, yaitu:

- a. Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya.
- b. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.
- c. Mengumpulkan dan menganalisa informasi.
- d. Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.¹⁶

Bisa juga dirumuskan secara sederhana, misalnya perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan. Pembahasan yang agak kompleks merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa yang harus

16 Iwa Sukiswa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 16.

dicapai. Selain itu juga dalam fungsi perencanaan sudah termasuk di dalamnya penetapan budget. Lebih tepatnya lagi bila *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, budget, dan program dari sesuatu organisasi.

3. *Organizing*

Organizing diartikan sebagai pengelompokan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. *Organizing* dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian terdiri dari :

- a. Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur.
- e. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

4. *Staffing* atau *Assembling Resources*

Istilah *staffing* diberikan Luther Gulick, Harold Koontz dan Cyril O'Donnell.¹⁷ Sedangkan *assembling resources* dikemukakan William Herbert Newman.¹⁸ Kedua istilah itu cenderung mengandung arti yang sama; pen-staf-an dan *staffing* merupakan salah satu fungsi

17 Harold Koontz & Cyril O'Donnell, *Principles of Manajemen to Analysis Manajerial Function*, Tokyo: Kogakusha Company, Ltd., Asian Student.

18 William Herbert Newman, *Administrative Action*, (New York: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs, 1957).

manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi dan pengembangannya sampai dengan usaha agar petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.

5. *Directing* atau *Commanding*

Merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau instruksi-instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Directing atau *commanding* merupakan fungsi manajemen yang dapat berfungsi bukan hanya agar pegawai melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu kegiatan, tetapi dapat pula berfungsi mengkoordinasi kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang telah ditetapkan.

6. *Leading*

Istilah *leading* yang merupakan salah satu fungsi manajemen, dikemukakan oleh Louis A. Allen,¹⁹ yang dirumuskan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang-orang lain bertindak. Pekerjaan *leading*, meliputi 5 macam kegiatan, yaitu :

- a. Mengambil keputusan.
- b. Mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara manajer dan bawahan.
- c. Memberi semangat inspirasi dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak.
- d. Memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya.

19 Louis A. Allen, *Karya Manajemen*, terj. J.M.A Tuhuteru, (Jakarta: PT. Pembangunan,, tt), hlm. 68.

- e. Memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka trampil dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

7. *Coordinating*

Coordinating merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan-hubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan, antara lain dengan:

- a. memberi instruksi;
- b. memberi perintah;
- c. mengadakan pertemuan-pertemuan dalam mana diberi penjelasan-penjelasan;
- d. memberi bimbingan atau nasihat;
- e. mengadakan coaching;
- f. perlu memberi teguran.

8. *Motivating*

Motivating atau pendorongan kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara suka rela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan tersebut.

9. *Controlling*

Controlling atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang

20 M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1963), hlm. 23

sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.

10. *Reporting*

Reporting atau pelaporan adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi baik secara lisan maupun secara tulisan.

Namun ada juga yang berpendapat bahwa pada dasarnya fungsi pokok manajemen pendidikan dibagi 4 macam, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan program pendidikan sedikitnya memiliki tiga fungsi utama, yaitu :

- a. Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.
- b. Perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien, dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Perencanaan sebagai upaya untuk memperkirakan apa saja yang akan dan harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolaboratif.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan *stakeholders* atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan manajemen pendidikan. Setelah ditentukan kemudian disusunlah struktur organisasi, di mana struktur tersebut dibuat berdasarkan tugas pokok dan fungsi setiap *stakeholders*. Struktur

organisasi tersebut memiliki fungsi sebagai panduan bagi setiap *stakeholders* untuk melakukan koordinasi maupun kerjasama dalam bekerja.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan; merekam; memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat; serta memperbaiki kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.

C. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Pada bagian sebelumnya telah disebutkan ada empat fungsi dalam manajemen pendidikan. Kemudian ada empat pula komponen dalam manajemen pendidikan, di mana semuanya memiliki peran yang sama-sama vital dan saling berkaitan. Keempat komponen tersebut antara lain:

1. Manusia

Manusia adalah komponen yang terpenting dalam kegiatan manajemen karena adanya kegiatan manajemen dilatarbelakangi oleh adanya manusia yang berkumpul dalam suatu organisasi. Dalam konteks sekolah, manusia yang terlibat di dalam penyelenggaraan layanan pendidikan meliputi: kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, dan wali murid.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah merupakan media yang bersifat konkret (*tangible*) yang digunakan oleh *stakeholders* pendidikan,

khususnya guru dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik. Banyak-sedikitnya maupun lengkap-kurang sarana dan prasarana pendidikan digadang-gadang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan layanan pendidikan yang bermutu.

3. Program Kerja

Setiap organisasi sudah barang tentu memiliki program kerja. Sebagai salah satu komponen manajemen, program kerja tersebut disusun dan ditetapkan untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan oleh pimpinan dan anggotanya. Hal itu juga berlaku pada sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan.

4. Lingkungan

Kegiatan manajemen, termasuk kegiatan manajemen pendidikan tidaklah berada atau dilakukan di ruang yang hampa dan vakum. Dia berada pada realitas lingkungan alam dan lingkungan masyarakat yang dinamis. Dinamika lingkungan alam dan lingkungan sosial dapat memberi kenyataan yang baik maupun yang buruk yang harus dihadapi oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, dan wali murid. Itulah sebabnya penyelenggaraan layanan pendidikan juga dipengaruhi oleh dinamika lingkungan alam dan lingkungan sosial di sekitar sekolah.

Berdasarkan keempat komponen dalam manajemen pendidikan di atas kemudian muncullah ruang lingkup dalam manajemen pendidikan, yang meliputi:

1. Manajemen peserta didik.
2. Manajemen kurikulum.
3. Manajemen kelas.
4. Manajemen pembiayaan pendidikan.
5. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

6. Manajemen sumber daya manusia.
7. Manajemen hubungan masyarakat.

Ketujuh ruang lingkup manajemen pendidikan di atas memiliki keterkaitan satu sama lain. Semuanya memiliki sisi vitalitasnya sendiri namun di antara ketujuhanya tidak ada satu pun yang dianggap paling vital. Ketujuh ruang lingkup manajemen di atas akan dikaji pada bab-bab berikutnya pada buku ajar ini.

Soal Latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa pengertian manajemen menurut Gullick dan Stoner? Di mana titik temu dari dua pengertian manajemen tersebut? Buatlah rumusan pengertian manajemen berdasarkan titik temu tersebut?
2. Apa pengertian manajemen pendidikan menurut Suharsimi Arikunto dan Sulistyorini? Di mana titik temu dari dua pengertian manajemen pendidikan tersebut? Buatlah rumusan pengertian manajemen pendidikan berdasarkan titik temu tersebut?
3. Bagaimanakah hubungan antara kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menurut anda?
4. Salah satu komponen dalam manajemen adalah program kerja. Menurut anda, bagaimana urgensi dari program kerja menurut anda?
5. Bagaimana keterkaitan antara komponen manusia dengan komponen sarana dan prasarana dalam pelaksanaan suatu program kerja?

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dkk. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Allen, Louis A. Tt. *Karya Manajemen*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Alwi, Hassan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amatembun. 1981. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Percetakan Suri.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*. Jakarta: Depag RI.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asifudin, Ahmad Janan. 2010. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam : Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: UIN Suka Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fattah, Nanang. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fattah, Nanang. 2016. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Gozali, Dodi M. 2005. *Communication Measurement: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Rosda.
- Hs, Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Customer Services Excelent*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kaswan. 2016. *Pengembangan Manajemen: Mempersiapkan dan Mengembangkan Calon dan Manajer yang Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Koontz, Harold & Cyrill O'Donnell. Tt. *Principles of Manajemen to Analysis Manajerial Function*. Tokyo: Kogakusha Company.
- Manulang, M. 1963. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Minarti, Sri. 2012. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muflihini, Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Muhaimin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda.

- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Hebat*. Riau: Zanafa Publishing.
- Nawawi, Hadari. 1988. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Newman, William Herbert. 1957. *Administrative Action*. New York: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Notoadmodjo, Sukidjo. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 1999. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Seifert, Kelvin. 2009. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan: Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan para Pendidik*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Sopidi. 2013. *Manajemen Peserta Didik Berkarakter: Gagasan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Manajemen Peserta Didik*. Cirebon: IAIN SNJ Press.
- Sukiswa, Iwa. 1986. *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Supriadi, Dedi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Rosda.
- Susilo, Muhammad Joko. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi dan Dahlia. 2014. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Rosda.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Tampubolon, Manahan P. 2008. *Perilaku Keorganisasian: Organization Behavior*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan secara Komprehensif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willy, I. Markus, dkk 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang-Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Moh. 2010. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

BIODATA PENULIS



NOVAN ARDY WIYANI, dilahirkan di Kecamatan Bumiayu (Brebes) 25 Mei 1985 sebagai anak pertama dari Bapak Maksudi (almarhum) dan Ibu Kholifah. Menamatkan SD di SD Negeri Dukuhturi V pada tahun 1998, melanjutkan belajarnya di SMP Negeri 1 Bumiayu dan lulus pada tahun 2000. Lulus dari SMP, kemudian melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Bumiayu, lulus pada tahun 2003. Studi S1 diselesaikannya dengan predikat *Cumlaude* di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Purwokerto (Kini IAIN Purwokerto).

Studi S2 berhasil diselesaikannya di tahun 2009 pada Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen&Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian studi S3 diselesaikannya di tahun 2017 pada Program Studi Ilmu Pendidikan, Konsentrasi Manajemen Pendidikan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Berbagai pengalaman kerja pada bidang pendidikan diperolehnya di:

1. TPQ Nur Iman Karang Jambu Purwokerto.
2. SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.
3. SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu.
4. STKIP Islam Bumiayu, sekarang Universitas Peradaban Bumiayu.

5. STAI Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes.
6. STKIP Majenang, Cilacap.
7. Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Purwokerto.
8. IKIP Veteran Semarang (Dosen Mitra S1 PGPAUD).
9. STKIP Darussalam Karangpucung Cilacap (Dosen Tamu).
10. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Berbagai buku yang telah ditulisnya antara lain:

1. Format PAUD (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
2. Pendidikan Karakter dan Kepramukaan (diterbitkan oleh Citra Aji Parama Yogyakarta).
3. Manajemen Pendidikan Karakter (diterbitkan oleh Insan Madani Yogyakarta).
4. Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa (diterbitkan oleh Teras Yogyakarta).
5. Teacherpreneurship (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
6. Save Our Children from Schoolbullying (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta)
7. Ilmu Pendidikan Islam (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
8. Membumikan Pendidikan Karakter di SD (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta)
9. Bina Karakter Anak Usia Dini (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
10. Psikologi Pendidikan (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
11. Manajemen Kelas (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
12. Desain Pembelajaran Pendidikan (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
13. Ilmu Kalam (diterbitkan oleh Teras Yogyakarta).

14. Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter (diterbitkan oleh Alfabeta Bandung).
15. Bimbingan dan Konseling : Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
16. Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
17. Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini (diterbitkan oleh Ar Ruzz Media Yogyakarta).
18. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
19. Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktek MMT di KB, TK/RA (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
20. Etika Profesi Keguruan (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
21. Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
22. Manajemen Strategik Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
23. Kapita Selekta PAUD (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
24. Konsep Dasar PAUD (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
25. Manajemen PAUD Berdaya Saing (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
26. Profesionalisasi Kepala PAUD (diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media Yogyakarta).
27. Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
28. Pendidikan Karakter Berbasis TQM (diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media Yogyakarta).

29. Manajemen Program Kegiatan Pembiasaan bagi Anak Usia Dini (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
30. Manajemen HUMAS di Sekolah (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
31. Manajemen Pembiayaan PAUD (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
32. Pengembangan Profesi Keguruan di Era Revolusi Industri 4.0 (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
33. Total Quality Management dalam Pendidikan (diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media Yogyakarta).
34. Dasar-Dasar Manajemen PAUD (diterbitkan oleh Ar-Ruzz Media Yogyakarta).
35. Kepemimpinan dan Manajemen PAUD Terpadu (diterbitkan oleh Graha Ilmu Yogyakarta).
36. Manajemen Pembiayaan PAUD (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).
37. Analisis Kebijakan PAUD (diterbitkan oleh Rizquna Purwokerto).
38. Alat Permainan Edukatif dengan Barang Bekas: Panduan bagi Guru PAUD Kreatif (diterbitkan oleh Gavamedia Yogyakarta).

Untuk mengembangkan potensi akademik penulis, penulis mengharapkan kerja sama, kritik, dan saran dari pembaca melalui HP/WA. 082314817005 dan alamat e-mail : fenomenajiwa@Gmail.com.